

Pengaruh Modal, Biaya Produksi, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Intervening Pada UMKM Industri Roti Di Kecamatan Welahan

Lailatul Ana Fitriyanti

Email : lailatulana0910@gmail.com

Rr. Suprانتiningrum

Email : hmenteri@gmail.com

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Diterima: 5 Februari 2024 Direvisi: 13 Maret 2024 Dipublikasikan: 1 April 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal, biaya produksi, dan lama usaha terhadap pendapatan UMKM dengan volume penjualan sebagai variabel intervening. Jumlah populasi sebanyak 128 pelaku UMKM dengan sampel yang didapatkan sebanyak 101 responden dan data yang dapat diolah adalah sebanyak 87 responden/data yang didapat dari penyebaran kuesioner. Seluruh responden merupakan pelaku UMKM industri roti di Kecamatan Welahan. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan bantuan kalkulator sobel test dari *quantpsy.org*. Hasil analisis dalam penelitian ini diperoleh hasil : 1) modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan; 2) biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan; 3) lama usaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan; 4) volume penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan; 5) modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap volume penjualan; 6) biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume penjualan; 7) lama usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap volume penjualan; 8) modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan dengan intervening volume penjualan; 9) biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dengan intervening volume penjualan; dan 10) lama usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan dengan intervening volume penjualan.

Kata kunci: modal, biaya produksi, lama usaha, volume penjualan, pendapatan

ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of capital, production costs, and length of business on MSME revenues with sales volume as an intervening variable. The total population is 128 MSME players with a sample obtained of 101 respondents and the data that can be processed is 87 respondents / data obtained from distributing questionnaires. All respondents are bakery industry MSME players in Welahan District. This research is quantitative descriptive research. The research data were analyzed using multiple linear regression analysis tools with the help of the sobel test calculator from *quantpsy.org*. Based on the results of the analysis in this study, the results obtained are: 1) capital has a negative and insignificant effect on revenue; 2) production costs have a positive and significant effect on revenue; 3) length of business has a negative and insignificant effect on revenue; 4) sales volume has a positive and significant effect on revenue; 5) capital has a negative and insignificant effect on sales volume; 6) production costs have a positive and significant effect on sales volume; 7) length of business has a positive and insignificant effect on sales volume; 8) capital has a positive and insignificant effect on revenue by intervening sales volume; 9) production costs have a positive and significant effect on revenue by intervening sales volume; and 10) length of business has a positive and insignificant effect on revenue with intervening sales volume.*

Keywords: capital, production cost, length of business, sales volume, income

1. Pendahuluan

UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian global. UMKM tidak hanya penting untuk mempertahankan dan meningkatkan kontribusi pertumbuhan ekonomi daerah, tetapi juga mendukung penyerapan tenaga kerja dalam negeri (Lestari et al., 2022).

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berkontribusi positif terhadap lingkungan bisnis secara umum dengan menawarkan produk dan layanan yang unik dan beragam, memenuhi kebutuhan lokal, dan mendorong persaingan pasar yang kuat. Selain itu, keberadaan UMKM mendorong kemandirian ekonomi, mengurangi ketergantungan pada industri besar, dan memperkuat keragaman ekonomi suatu negara. Selain itu, UMKM sering kali memupuk konsep-konsep inventif yang merevolusi pola pikir dan operasi perusahaan, sehingga memainkan peran penting dalam mendorong inovasi di berbagai sektor ekonomi.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional sebesar 60,5%, tercatat pada tahun 2019 terdapat 65,4 juta UMKM dan mampu menyerap 123,3 ribu tenaga kerja. Ini membuktikan bahwa dampak dan kontribusi dari UMKM yang sangat besar terhadap pengurangan tingkat pengangguran di Indonesia. (sumber : djpb.kemenkeu.go.id).

UMKM mempunyai kriteria yang telah diatur dalam “Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021” yang memiliki penjelasan sebagai berikut :

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintahan ini
- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintahan ini.
- c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Menengah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintahan ini.

Perusahaan untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi, maka perlu adanya pengelolaan sebuah perusahaan yaitu dengan adanya perencanaan yang matang dan strategi yang baik (Habriyanto et al., 2021). Perusahaan dapat mengembangkan strategi yang tepat untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Integrasi antara perencanaan yang baik dengan implementasi strategi yang tepat akan membantu perusahaan untuk meningkatkan daya saing, mengidentifikasi peluang baru, serta menghadapi tantangan yang muncul dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Adaptasi terhadap perubahan pasar dan teknologi juga menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi.

Pendapatan merupakan salah satu faktor yang penting dalam memenuhi kebutuhan modal usaha. Sehingga dengan adanya peningkatan pendapatan (penjualan), maka profitabilitas perusahaan akan meningkat pula. Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan usaha. Dari banyaknya faktor yang ada, dalam penelitian ini menggunakan faktor-faktor seperti modal, biaya produksi, dan lama usaha. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Susanti, (2020) dengan hasil penelitian bahwa ada pengaruh dari modal, biaya produksi, dan lama usaha terhadap pendapatan UMKM.

Hasil pra-survei wawancara dengan Ketua Koperasi Karya Boga, didapatkan beberapa permasalahan yaitu : (1) perbedaan modal yang dimiliki yang berpengaruh terhadap skala usaha dan hasil produksi yang mampu dicapai; (2) naiknya harga bahan baku untuk membuat roti menjadikan pelaku UMKM bimbang karena disaat harga bahan baku naik, sedangkan harga jual dan ukuran roti tetap sama yang mengakibatkan menipisnya keuntungan; (3) pelaku UMKM yang baru terjun ke dunia bisnis biasanya mempunyai beberapa kesulitan dibanding dengan yang sudah lama/berpengalaman, seperti pemahaman dan penguasaan situasi, pengelolaan resiko, dan juga jangkauan pasar.

Pengelolaan modal dapat meningkatkan pendapatan usaha dan terhindar dari permasalahan-permasalahan yang mengakibatkan tutupnya usaha. Modal menjadi pondasi awal yang dibutuhkan dalam mendirikan sebuah UMKM. Keterbatasan modal usaha merupakan masalah yang paling dominan ditemukan pada UMKM (Fatimah et al., 2021).

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi pendapatan adalah biaya produksi. Biaya produksi merupakan biaya yang dipergunakan selama dalam proses produksi produk mulai awal hingga akhir. Dapat dikatakan bahwa biaya produksi sebagai penentu besarnya harga jual dari suatu produk yang nantinya akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh. Jika biaya produksi semakin rendah maka laba yang akan didapat akan semakin tinggi (Nasiyra & Fathimah, 2022).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan adalah lama usaha. Lama usaha adalah waktu yang dipergunakan seorang pelaku UMKM dalam menekuni suatu usahanya secara terus-menerus dalam meningkatkan keahlian dan kemampuan. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya atau keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekankan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan (Bari, 2017).

Volume penjualan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi pendapatan. Volume penjualan adalah jumlah unit yang terjual dari suatu produk yang ditetapkan dalam suatu periode tertentu. Volume penjualan merupakan salah satu bentuk baku dari kinerja perusahaan. Berhasil tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat dari kondisi volume penjualan secara keseluruhan (Dina, 2019). Jika volume penjualan pada suatu perusahaan dapat ditingkatkan, itu artinya laba perusahaan tersebut juga akan meningkat. Salah satu tujuan utama perusahaan adalah mencapai tingkat laba atau keuntungan yang maksimal (Putra, 2017).

Volume penjualan juga dapat menjadi jembatan dari faktor yang mempengaruhi pendapatan, apakah akan memperkuat pengaruh atukah akan memperlemah pengaruhnya terhadap pendapatan. Yuliani & Komarudin, (2023) dan Juwariyah & Rosyati, (2021) telah melakukan penelitian dengan menggunakan volume penjualan sebagai variabel

penjembatan dan memperoleh hasil bahwa volume penjualan mampu memperkuat dan memperlemah pengaruhnya terhadap variabel dependen. Penelitian yang dilakukan Susanti, (2020) mendapatkan hasil bahwa secara parsial dan simultan modal, biaya produksi, dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh dari modal, biaya produksi, dan lama usaha terhadap pendapatan yang akan didapatkan oleh para pelaku UMKM industri roti di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara baik pengaruhnya secara langsung maupun tidak langsung dengan intervening volume penjualan.

2. Tinjauan Pustaka

1) Modal

Ashara et al., (2021) modal usaha dapat diartikan sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha agar tetap berjalan. Gitayuda & Mawardi, (2022) modal adalah seluruh pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam usahanya untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan baku yang digunakan untuk proses produksi. Siti Fatimah et al., (2021), modal adalah sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan mulai dari berdiri sampai beroperasi. Dapat disimpulkan bahwa modal merupakan sumber daya finansial yang digunakan untuk memulai, menjalankan, dan mengembangkan suatu usaha.

2) Biaya Produksi

Purba & Tarigan, (2019) biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead. Oktaviana et al., (2021), biaya produksi dapat didefinisikan sebagai semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang yang diproduksi oleh perusahaan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa biaya produksi merupakan semua pengeluaran terkait dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi.

3) Lama Usaha

Firdausa, (2013) lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang dijalani saat ini. Alifiana et al., (2021) lama usaha adalah waktu yang sudah dijalankan oleh pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Setiaji & Fatuniah, (2018) mendefinisikan lama usaha adalah jangka waktu pengusaha dalam menjalankan usahanya atau masa kerja seseorang dalam menekuni suatu bidang pekerjaan. Dapat disimpulkan bahwa lama usaha merupakan rentang waktu sejak awal pendirian sebuah bisnis hingga sekarang.

4) Volume Penjualan

Dina, (2019) volume penjualan merupakan salah satu bentuk baku dari kinerja perusahaan. Santi et al., (2019) volume penjualan merupakan ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual. Putra, (2017) volume penjualan adalah jumlah unit yang terjual dari suatu produk yang ditetapkan dalam suatu

periode tertentu. Dapat disimpulkan bahwa bahwa volume penjualan merupakan ukuran banyaknya produk atau layanan yang terjual dalam periode waktu tertentu.

5) Pendapatan

Zulpania et al., (2022) pendapatan adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan lain yang berkaitan dengan usaha selama bulan tertentu. Alifiana et al., (2021) pendapatan adalah sejumlah uang yang didapatkan dari hasil penjualan selama periode tertentu. Bari, (2017) pendapatan adalah nilai seluruh barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi selama satu tahun tertentu. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan semua penerimaan yang diperoleh dari aktivitas operasional dalam periode tertentu.

6) Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan

Mempunyai modal yang memadai akan membuat usaha memiliki fleksibilitas finansial yang penting untuk berinvestasi dalam pengembangan produk, sarana prasarana, dan juga pemasaran. Sebaliknya, keterbatasan modal yang tersedia dapat mengurangi kemampuan produksi dan membatasi inovasi, sehingga membatasi potensi peningkatan pendapatan. Hasil penelitian Anggraini, (2019) dan Aji & Listyaningrum, (2020) menunjukkan hasil bahwa ada dampak yang positif dan signifikan dari pengaruh modal terhadap pendapatan, maka hipotesis yang diajukan adalah: H1: Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan

7) Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan

Pendapatan perusahaan secara langsung dipengaruhi oleh biaya produksi, karena besarnya biaya tersebut mempengaruhi profitabilitas dan pada akhirnya menentukan tingkat pendapatan yang dicapai melalui penjualan barang atau jasa. Hasil penelitian Mumtaza & Firah, (2023) dan Merry & Akbar, (2023) menunjukkan hasil bahwa ada dampak yang negatif dan signifikan dari pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan, maka hipotesis yang diajukan adalah: H2 : Biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan

8) Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan

Bisnis yang telah beroperasi dalam jangka waktu yang lama sering kali menunjukkan potensi pendapatan yang lebih besar karena mereka telah memiliki pelanggan yang setia dan kemampuan untuk menarik lebih banyak pelanggan baru melalui pemahaman bisnis yang luas. Hasil penelitian Ginting, (2022), dan Anjali & Susantun, (2023) menunjukkan hasil bahwa ada dampak yang positif dan signifikan dari pengaruh lama usaha terhadap pendapatan, maka hipotesis yang diajukan adalah: H3 : Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan

9) Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Pendapatan

Volume penjualan suatu produk memiliki dampak langsung terhadap pendapatan perusahaan. Hasil penelitian Santi et al., (2019) menunjukkan hasil bahwa volume penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, maka hipotesis yang diajukan adalah: H4 : Volume penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan

10) Pengaruh Modal Terhadap Volume Penjualan

Dalam dunia bisnis, ketersediaan modal yang cukup dapat meningkatkan efektivitas upaya pemasaran, produksi, dan distribusi, sehingga menghasilkan dampak yang nyata pada peningkatan volume penjualan. Hasil penelitian Nurizki et al., (2023) menunjukkan hasil bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume penjualan, maka hipotesis yang diajukan adalah: H5 : Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume penjualan

11) Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Volume Penjualan

Dengan biaya produksi yang lebih efisien, sebuah perusahaan dapat memperluas jangkauan pasarnya, menarik pelanggan yang lebih besar, dan mengoptimalkan volume penjualan produknya. Hasil penelitian Mahyuni, (2021) menunjukkan hasil bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume penjualan, maka hipotesis yang diajukan adalah: H6 : Biaya Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume penjualan

12) Pengaruh Lama Usaha Terhadap Volume Penjualan

Semakin lama waktu bisnis beroperasi, semakin besar kemungkinan untuk membangun pelanggan yang loyal, reputasi yang baik, dan pemahaman yang mendalam mengenai target pasar. Hal ini sering kali berdampak pada peningkatan dan kelanggengan volume penjualan untuk produk atau layanan tertentu dalam jangka panjang, maka hipotesis yang diajukan adalah: H7 : Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume penjualan

13) Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Dengan Intervening Volume Penjualan

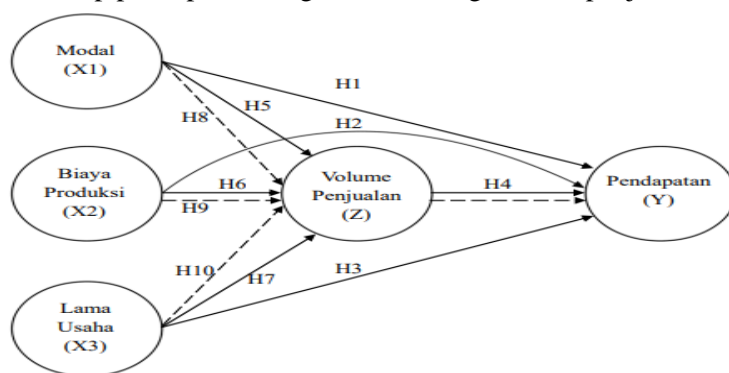
Investasi modal ke dalam perusahaan memiliki dampak penting untuk meningkatkan volume penjualan barang dan jasa, yang pada gilirannya akan mempengaruhi besarnya pendapatan yang akan diperoleh. Hasil penelitian Juwariyah & Rosyati, (2021) menunjukkan hasil bahwa volume penjualan dapat memediasi dengan pengaruh yang positif dan signifikan, maka hipotesis yang diajukan adalah: H8 : Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dengan intervening volume penjualan

14) Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Dengan Intervening Volume Penjualan

Biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap pendapatan yang dihasilkan. Hasil penelitian Yuliani & Komarudin, (2023) menunjukkan hasil bahwa volume penjualan dapat memediasi dengan pengaruh yang positif dan signifikan, maka hipotesis yang diajukan adalah: H9 : Biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan dengan intervening volume penjualan.

15) Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan Dengan Intervening Volume Penjualan

Lama usaha dapat berpengaruh terhadap strategi penjualan yang diterapkan, yang secara langsung memengaruhi volume penjualan yang dapat dicapai serta pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan. Hasil penelitian Juwariyah & Rosyati, (2021) menunjukkan hasil bahwa volume penjualan dapat memediasi dengan pengaruh yang positif dan signifikan, maka hipotesis yang diajukan adalah: H10 : Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dengan intervening volume penjualan



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara tahun 2022, terdapat sebanyak 222 UMKM industri makanan/minuman yang tersebar di beberapa desa di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM industri roti di Kecamatan Welahan sebanyak 128 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh/sensus.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu kuesioner/angket dengan pengukuran skala likert yang disebar kepada para responden.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Modal (X1)	modal merupakan sumber daya finansial yang digunakan untuk memulai, menjalankan, dan mengembangkan suatu usaha	Diukur dengan indikator menurut Lantang & Kirana, (2022) sebagai berikut : 1. Modal sendiri 2. Modal pinjaman 3. Pemanfaatan modal tambahan 4. Keadaan usaha setelah menambahkan modal
2.	Biaya Produksi (X2)	biaya produksi merupakan semua pengeluaran terkait	Diukur dengan indikator menurut Widyawati et al., (2020) sebagai berikut : 1. Biaya bahan baku

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
		dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi.	2. Biaya tenaga kerja langsung 3. Biaya <i>overhead</i> pabrik 4. Biaya pengiriman
3.	Lama Usaha (X3)	lama usaha merupakan rentang waktu sejak awal pendirian sebuah bisnis hingga sekarang	Diukur dengan indikator menurut Alifiana et al., (2021) sebagai berikut : 1. Masa usaha 2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan 3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan 4. Memahami kriteria pesaing agar usaha tidak menurunkan omset penjualan
4.	Volume Penjualan (Z)	volume penjualan merupakan ukuran banyaknya produk atau layanan yang terjual dalam periode waktu tertentu	Diukur dengan indikator menurut Dina, (2019) sebagai berikut : 1. Kualitas 2. Harga 3. Distribusi 4. Promosi
5.	Pendapatan (Y)	pendapatan merupakan semua penerimaan yang diperoleh dari aktivitas operasional dalam periode tertentu	Diukur dengan indikator menurut Anggraini, (2019) sebagai berikut : 1. Rata-rata penerimaan dari penjualan 2. Dengan keuntungan maksimal kesejahteraan akan ikut meningkat 3. Pendapatan dapat memenuhi kebutuhan keluarga 4. Pendapatan telah memenuhi biaya produksi

4. Hasil Dan Pembahasan

1) Hasil Penelitian

a) Analisis Regresi Linier Berganda 1

Analisis regresi menunjukkan arah hubungan atau pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh modal (X1), biaya produksi (X2), lama usaha (X3), dan volume penjualan (Z) terhadap pendapatan (Y). Hasil analisis regresi dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 2. Analisis Regresi Linier Berganda 1

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	8,529	0,309	27,561	0,000
Modal	-0,004	0,010	-0,416	0,678
Biaya Produksi	0,670	0,051	13,078	0,000
Lama Usaha	-0,007	0,007	-1,007	0,317
Volume Penjualan	0,297	0,059	5,039	0,000
Variabel Dependen : Pendapatan				

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Hasil analisis pada tabel diatas, model persamaan regresi yang didapat adalah sebagai berikut :

$$\text{Pendapatan} = 8,529 - 0,004 M + 0,670 BP - 0,007 LU + 0,297 VP$$

Dari model persamaan tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai intercept sebesar 8,529 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan jika variabel modal (M), biaya produksi (BP), lama usaha (LU), dan volume penjualan (VP) mendekati 0 atau tidak sesuai target, maka rata-rata pendapatan sebesar 8,529 atau Rp. 8.529.000 dalam rentang waktu 1 tahun.
- b. Nilai koefisien regresi modal (M) sebesar -0,004 dan arahnya negatif. Bahwa jika pelaku UMKM menambah modal kurang lebih 1%, maka pendapatan akan menurun sebesar 0,004 atau 0,4%.
- c. Nilai koefisien regresi biaya produksi (BP) sebesar 0,670 dan arahnya positif. Bahwa jika pelaku UMKM menambah biaya produksi kurang lebih 1%, maka pendapatan akan meningkat sebesar 0,670 atau 67%.
- d. Nilai koefisien regresi lama usaha (LU) sebesar -0,007 dan arahnya negatif. Bahwa jika pelaku UMKM menambah lama usaha kurang lebih 1%, maka pendapatan akan menurun sebesar 0,007 atau 0,7%.
- e. Nilai koefisien regresi volume penjualan (VP) sebesar 0,297 dan arahnya positif. Bahwa jika pelaku UMKM menambah volume penjualan kurang lebih 1%, maka pendapatan akan meningkat sebesar 0,297 atau 29,7%.

b) Uji Hipotesis 1

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel eksogen terhadap variabel endogen secara parsial/individu. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai T-Statistics dan nilai P-Value. Hasil uji hipotesis dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Pengaruh modal terhadap pendapatan (H1)

Hasil pengujian menunjukkan modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan dengan nilai T-Statistics sebesar -0,416 dan nilai P-Value sebesar 0,678. Nilai T-Statistics tersebut adalah negatif dan nilai P-Value > 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis tidak diterima sepenuhnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktaviana et al., (2021) yang menyatakan modal berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan.

- b. Pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan (H2)

Hasil pengujian menunjukkan modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan dengan nilai T-Statistics sebesar 13,078 dan nilai P-Value sebesar 0,000. Nilai T-Statistics tersebut adalah positif dan nilai P-Value < 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis diterima sepenuhnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nasiyra & Fathimah, (2022) yang menyatakan biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

- c. Pengaruh lama usaha terhadap pendapatan (H3)

Hasil pengujian menunjukkan lama usaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan dengan nilai T-Statistics sebesar -1,007 dan nilai P-Value sebesar 0,317. Nilai T-Statistics tersebut adalah negatif dan nilai P-Value > 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis tidak diterima sepenuhnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggraini, (2019) yang menyatakan lama usaha berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan.

d. Pengaruh volume penjualan terhadap pendapatan (H4)

Hasil pengujian menunjukkan hasil volume penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dengan T-Statistics sebesar 5,039 dan nilai P-Value sebesar 0,000. Nilai T-Statistics tersebut adalah positif dan nilai P-Value < 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis diterima sepenuhnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Santi et al., (2019) yang menyatakan volume penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

c) Analisis Regresi Linier Berganda 2

Analisis regresi menunjukkan arah hubungan atau pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh modal (X1), biaya produksi (X2), dan lama usaha (X3) terhadap volume penjualan (Z). hasil analisis regresi dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3. Analisis Regresi Linier Berganda 2

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	-4,165	0,351	-11,874	0,000
Modal	-0,018	0,018	-1,007	0,317
Biaya Produksi	0,856	0,016	53,701	0,000
Lama Usaha	0,007	0,013	0,497	0,621
Variabel Dependen : Volume Penjualan				

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Hasil analisis pada tabel diatas, model persamaan regresi yang didapat adalah sebagai berikut :

$$\text{Volume Penjualan} = -4,165 - 0,018 M + 0,856 BP + 0,007 LU$$

Dari model persamaan tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai unintercept -4,165 dan bernilai negatif. Hal ini menunjukkan jika variabel modal (M), biaya produksi (BP), dan lama usaha (LU) mendekati nol atau tidak sesuai target, maka rata-rata volume penjualan sebesar -4,165 atau -4.165 pcs dalam rentang waktu 1 tahun.
- b. Nilai koefisien regresi modal (M) sebesar -0,018 dan arahnya negatif. Bahwa jika pelaku UMKM menambah modal kurang lebih 1%, maka volume penjualan akan menurun sebesar 0,018 atau 1,8%.
- c. Nilai koefisien regresi biaya produksi (BP) sebesar 0,856 dan arahnya positif. Bahwa jika pelaku UMKM menambah biaya produksi kurang lebih 1%, maka volume penjualan akan meningkat sebesar 0,856 atau 85,6%.
- d. Nilai koefisien regresi lama usaha (LU) sebesar 0,007 dan arahnya positif. Bahwa jika pelaku UMKM menambah lama usaha kurang lebih 1%, maka volume penjualan akan meningkat 0,7%.

d) Uji Hipotesis 2

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel eksogen terhadap variabel endogen secara parsial/individu. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai T-Statistics dan nilai P-Value. Hasil uji hipotesis dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Pengaruh modal terhadap volume penjualan (H5)

Hasil pengujian menunjukkan modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap volume penjualan dengan nilai T-Statistics sebesar -1,007 dan nilai P-Value sebesar 0,317. Nilai T-Statistics tersebut adalah negatif dan nilai P-Value > 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis tidak diterima sepenuhnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurizki et al., (2023) yang menyatakan modal berpengaruh terhadap volume penjualan.

b. Pengaruh biaya produksi terhadap volume penjualan (H6)

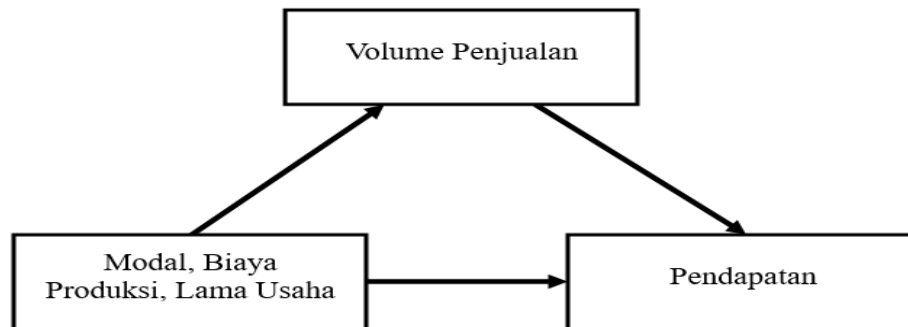
Hasil pengujian menunjukkan biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume penjualan dengan nilai T-Statistics sebesar 53,701 dan nilai P-Value sebesar 0,000. Nilai T-Statistics tersebut adalah positif dan nilai P-Value < 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis tidak diterima sepenuhnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahyuni, (2021) yang menyatakan biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume penjualan.

c. Pengaruh lama usaha terhadap volume penjualan (H7)

Hasil pengujian menunjukkan lama usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap volume penjualan dengan nilai T-Statistics sebesar 0,497 dan nilai P-Value sebesar 0,621. Nilai T-Statistics tersebut adalah positif dan nilai P-Value > 0,05 sehingga dapat disimpulkan hipotesis tidak diterima sepenuhnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anjali & Susantun, (2023) yang menyatakan lama usaha berpengaruh positif terhadap volume penjualan.

e) Uji Hipotesis Intervening

Uji hipotesis pengaruh tidak langsung menggunakan kalkulator sobel test dari quantpsy.org dengan gambar model penelitian sebagai berikut :



Gambar 2. Gambar Model Sobel Test

Hasil uji hipotesis pengaruh tidak langsung dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

	<i>T-Statistics</i>	<i>P-Value</i>
Modal	0,384	0,701
Biaya Produksi	12,707	0,000
Lama Usaha	0,446	0,656

Sumber : Data primer diolah menggunakan kalkulator sobel test, 2024

a. Pengaruh modal terhadap pendapatan dengan intervening volume penjualan (H8)

Hasil pengujian menunjukkan modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan dengan intervening volume penjualan dengan nilai T-Statistics sebesar 0,384 dan nilai P-Value sebesar 0,701. Nilai T-Statistics tersebut adalah positif dan nilai P-Value $> 0,05$ sehingga hipotesis tidak diterima sepenuhnya. Berarti volume penjualan dapat menjadi intervening dari pengaruh modal terhadap pendapatan karena nilai T-Statistics naik dari negatif ke positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktaviana et al., (2021) yang menyatakan modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan.

- b. Pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan dengan intervening volume penjualan (H9)

Hasil pengujian menunjukkan biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dengan intervening volume penjualan dengan nilai T-Statistics sebesar 12,707 dan nilai P-Value sebesar 0,000. Nilai T-Statistics tersebut adalah positif dan nilai P-Value $< 0,05$ sehingga hipotesis tidak diterima sepenuhnya. Berarti volume penjualan dapat menjadi intervening dari pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan karena nilai T-Statistics stabil dan masih positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuliani & Komarudin, (2023) yang menyatakan volume penjualan mampu memediasi secara positif dari pengaruh biaya produksi.

- c. Pengaruh lama usaha terhadap pendapatan dengan intervening volume penjualan (H10)

Hasil pengujian menunjukkan lama usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan dengan intervening volume penjualan dengan nilai T-Statistics sebesar 0,446 dan nilai P-Value sebesar 0,656. Nilai T-Statistics tersebut adalah positif dan nilai P-Value $> 0,05$ sehingga hipotesis tidak diterima sepenuhnya. Berarti volume penjualan dapat menjadi intervening dari pengaruh lama usaha terhadap pendapatan karena nilai T-Statistics naik dari negatif ke positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ginting, (2022) yang menyatakan lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan.

2) Pembahasan

Pembahasan mengenai pengaruh dari masing-masing variabel modal, biaya produksi, dan lama usaha terhadap pendapatan dengan volume penjualan sebagai variabel intervening adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan dengan Intervening Volume Penjualan

Hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan. Hasil penelitian Oktaviana et al., (2021), modal berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan, temuan ini selaras dengan hasil penelitian ini yaitu modal berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan

Hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan dengan intervening volume penjualan. Hasil penelitian Oktaviana et al., (2021), modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan, temuan ini selaras dengan hasil penelitian ini yaitu modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan dengan intervening volume penjualan.

2. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan dengan Intervening Volume Penjualan

Hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan. Hasil penelitian Nasiyra & Fathimah, (2022), biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, temuan ini selaras dengan hasil penelitian ini yaitu biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dengan intervening volume penjualan. Hasil penelitian Yuliani & Komarudin, (2023), volume penjualan mampu memediasi secara positif dari pengaruh biaya produksi, temuan ini selaras dengan hasil penelitian ini yaitu biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dengan intervening volume penjualan.

3. Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan dengan Intervening Volume Penjualan

Hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan. Hasil penelitian Anggraini, (2019), lama usaha berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan, temuan ini selaras dengan hasil penelitian ini yaitu lama usaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan.

Hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan dengan intervening volume penjualan. Hasil penelitian Ginting, (2022), lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan, temuan ini selaras dengan hasil penelitian ini yaitu lama usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan dengan intervening volume penjualan.

5. Simpulan

Hasil analisis dan pembahasan pengaruh modal, biaya produksi, dan lama usaha terhadap pendapatan dengan volume penjualan sebagai variabel intervening, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan UMKM industri roti di Kecamatan Welahan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besaran modal yang dikeluarkan oleh pelaku UMKM tidak pasti dalam menjamin tinggi rendahnya pendapatan yang akan diperoleh.
2. Biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM industri roti di Kecamatan Welahan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika pengelolaan biaya produksi dilakukan dengan baik dan benar, maka akan meningkatkan pendapatan.
3. Lama usaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan UMKM industri roti di Kecamatan Welahan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa usaha yang baru berdiri ataupun yang sudah lama berdiri tidak mempengaruhi pendapatan yang akan diperoleh.
4. Volume penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM industri roti di Kecamatan Welahan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin banyaknya transaksi penjualan yang terjadi, maka semakin tinggi juga pendapatan yang akan diperoleh.

5. Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap volume penjualan UMKM industri roti di Kecamatan Welahan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya modal tidak berpengaruh terhadap volume penjualan.
6. Biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume penjualan UMKM industri roti di Kecamatan Welahan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penggunaan dan pengelolaan biaya produksi, maka akan dapat meningkatkan volume penjualan.
7. Lama usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap volume penjualan UMKM industri roti di Kecamatan Welahan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa usaha yang baru berdiri dan yang sudah lama berdiri tidak mempengaruhi volume penjualan secara signifikan.
8. Modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan dengan intervening volume penjualan UMKM industri roti di Kecamatan Welahan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya modal yang dikeluarkan tidak begitu berpengaruh terhadap volume penjualan yang akan berdampak pada pendapatan yang akan diperoleh.
9. Biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dengan intervening volume penjualan UMKM industri roti di Kecamatan Welahan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa volume penjualan mampu menjadi mediator dan memiliki pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan.
10. Lama usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan dengan intervening volume penjualan UMKM industri roti di Kecamatan Welahan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa usaha yang baru berdiri dan usaha yang sudah lama beroperasi tidak begitu berpengaruh terhadap volume penjualan yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan.

6. Saran

Pelaku UMKM industri roti di Kecamatan Welahan harus cermat dalam pengelolaan modal, efisien dalam biaya produksi, dan pengalaman lama usaha yang cukup dalam menjalankan usaha, mengingat ketiga faktor tersebut mampu dalam meningkatkan volume penjualan yang akan berdampak pada pendapatan yang akan didapatkan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambah variabel-variabel yang dapat mempengaruhi pendapatan usaha, seperti strategi pemasaran, manajemen resiko, dan variabel lainnya.

7. Referensi

- Aji, A. W., & Listyaningrum, S. P. (2020). *Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Bantul*. 6(July), 1–23.
- Alifiana, D., Susyanti, J., & Dianawati, E. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Usaha pada Pelaku Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi Covid-19 (Sub Sektor Fashion-Kuliner Malang Raya). *E –Jurnal Riset Manajemen* , 10(4), 72–81. www.fe.unisma.ac.id
- Anggraini, W. (2019). Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu). In *Institut Agama Islam Negeri. Bengkulu*.
- Anjali, M., & Susantun, I. (2023). Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha dan Jam Kerja yang Mempengaruhi Pendapatan pada UMKM Coffee Shop di

- Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 2(1), 58–63. <https://doi.org/10.20885/jkek.vol2.iss1.art7>
- Ashara, D., Mubyarto, N., & Yunus, M. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Perkembangan Umkm Di Desa Teluk Majelis Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Manajemen Keuangan Syariah*, 1(1), 32–47. <https://doi.org/10.30631/makesya.v1i1.843>
- Bari, F. (2017). *Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang di Sekitar Pondok Pesantren Biharu Bahri'Asali Fadlaailir Rahmah di Desa Sananrejo Kecamatan Turen Kabupaten Malang*. 1–16. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Dina, M. P. (2019). *Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Volume Penjualan Perusahaan Manufaktur*. 1–77.
- Fatimah, S., Yahya, M., & Hisan, K. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(2), 151–172. <https://doi.org/10.32505/jim.v3i2.3481>
- Firdausa, R. A. (2013). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak. *Diponegoro Journal of Economics*, 2(1), 1–6. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jme>
- Ginting, E. T. Y. (2022). Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Fotocopi Di Kota Palangka Raya. *JEPP: Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Pariwisata*, 2(2), 124–134. <https://doi.org/10.52300/jepp.v2i2.7497>
- Gitayuda, M. B. S., & Mawardi, M. A. (2022). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Industri Tas dan Koper. *Benchmark*, 2(2), 115–123. <https://doi.org/10.46821/benchmark.v2i2.249>
- Habriyanto, H., Kurniawan, B., & Firmansyah, D. (2021). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 853. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v21i2.1572>
- Juwariyah, N., & Rosyati. (2021). Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Yang Dimediasi Oleh Volume Penjualan (Studi Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v4i1.2662>
- Lantang, K., & Kirana, T. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja, Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang di Ruang Terbuka Hijau (Rth) di Kota Poso. *Jurnal Ilmiah Ekomen*, 22(2), 8–19.
- Lestari, A. W., Antong, A., & Usman, H. (2022). Financial Technology and Human Resource Competency in Financial Management for UMKM at Palopo City. *JINAV: Journal of Information and Visualization*, 3(2), 181–189. <https://doi.org/10.35877/454ri.jinav1483>
- Mahyuni. (2021). *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Volume Penjualan Pada Sub Sektor Rokok Di Bursa Efek Indonesia*.
- Merry, A., & Akbar, A. Z. (2023). *Pengaruh Harga Jual, Biaya Produksi, dan Luas Lahan Terhadap Tingkat Pendapatan Petani*. 1(4), 10–21.
- Mumtaza, F., & Firah, A. (2023). Pengaruh Ketersediaan Modal Kerja Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kecamatan Medan Timur Kota Medan. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2). <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/emanis/article/view/2836%0Ahttps://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/emanis/article/viewFile/2836/2042>
- Nasiyrah, N., & Fathimah, V. (2022). *Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Pada UMKM Kolam Pancing Bado Tanjung Morawa*. 4(2), 96–103.
- Nurizki, M., Bambang Riono, S., Dumadi, D., Syaifulloh, M., & Sucipto, H. (2023).

- Pengaruh Modal Usaha dan Strategi Pemasaran Terhadap Volume Penjualan pada Pelaku UMKM Mitra Mandiri Brebes. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 11(1), 1–8. <https://doi.org/10.51747/ecobuss.v11i1.1129>
- Oktaviana, W., Ansofino, A., & Putri, Y. E. (2021). Pengaruh Modal, Biaya Produksi, Jumlah Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Umkm Sektor Kuliner Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Horizon*, 1(2), 367–383. <https://doi.org/10.22202/horizon.2021.v1i2.4784>
- Purba, D. S., & Tarigan, V. (2019). Pengaruh Biaya Produksi dan Beban Penjualan Terhadap Laba engaruh Biaya Produksi dan Beban Penjualan Terhadap Laba PT Kedaung Indah Can, Tbk. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 1(May), 124–131.
- Putra, F. D. (2017). Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Produksi Kalung Terhadap Laba pada Hidayah Shop Kuta-Badung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(2), 462–473.
- Santi, N. W. A., Haris, I. A., & Sujana, I. N. (2019). Pengaruh Harga Jual Dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan UD. Broiler Putra Di Dusun Batumulapan Kabupaten Klungkung Pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 116. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20090>
- Setiaji, K., & Fatuniah, A. L. (2018). Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.21009/jpeb.006.1.1>
- Susanti, N. (2020). Analisis Pengaruh Modal, Biaya Produksi dan Lama Usaha terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Sabangau Kota Palangka Raya. *Jurnal Magister Ilmu Ekonomi Universitas Palangkaraya*, 6(2), 90–105.
- Widyawati, N., Dina, M. P., & Prasetyorini, J. (2020). Analisis Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Volume Penjualan Di Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal SPIRIT PRO PATRIA*, 6(1), 25–35. <https://doi.org/10.29138/spirit.v6i1.1097>
- Yuliani, F., & Komarudin, M. F. (2023). *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih dengan Volume Penjualan sebagai Variabel Intervening*. 3(1), 30–45.
- Zulpania, F., Roza, S., & Indrawati, N. (2022). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat, Pengalaman Pemilik Dan Pendapatan Umkm Terhadap Penambahan Aset Pemilik Umkm Di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang. *Journal of Management and Creative Business*, 1(1), 11–22. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i1.453>